At-Tirmidzi menambahkan,

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ مِنَ التَّوَّابِيْنَ، وَاجْعَلْنِيْ مِنَ الْمُتَطَهِّرِيْنَ.

"Ya Allah, jadikanlah aku termasuk orang-orang yang senantiasa bertaubat, dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang bersuci."[682]

[186]. BAB KEUTAMAAN ADZAN

{1040} Dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لَوْ يَعْلَمُ النَّاسُ مَا فِي النِّدَاءِ وَالصَّفِّ الْأَوَّلِ، ثُمَّ لَمْ يَجِدُوْا إِلَّا أَنْ يَسْتَهِمُوْا عَلَيْهِ لَاسْتَهَمُوْا عَلَيْهِ، وَلَوْ يَعْلَمُوْنَ مَا فِي التَّهْجِيْرِ لَاسْتَبَقُوْا إِلَيْهِ، وَلَوْ يَعْلَمُوْنَ مَا فِي الْعَتَمَةِ وَالصُّبْحِ لَأَتَوْهُمَا وَلَوْ حَبْوًا.

"Seandainya orang-orang mengetahui keutamaan yang ada pada adzan dan shaf pertama kemudian mereka tidak bisa mendapatkannya kecuali dengan mengundi, niscaya mereka akan mengundi untuk mendapatkannya. Seandainya mereka mengetahui keutamaan di balik mendatangi shalat lebih awal, tentu mereka akan berlomba memperebutkannya. Dan seandainya mereka mengetahui keutamaan yang ada pada Shalat Isya dan Shubuh, tentu mereka akan mendatangi keduanya meskipun dengan merangkak." **Muttafaq 'alaih.**

اَلْإِسْتِهَامُ artinya mengundi, dan اَلتَّهْجِيْرُ artinya mendatangi shalat berjamaah lebih awal.

{1041} Dari Mu'awiyah ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلْمُؤَذِّنُوْنَ أَطْوَلُ النَّاسِ أَعْنَاقًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

"Para muadzin adalah manusia yang paling panjang lehernya[683]

---

[682] Saya katakan, Adapun tambahan (وَمِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ) dan seterusnya, maka tidak ada asal usulnya. (Al-Albani).

[683] Saya katakan, Mereka menafsirinya secara majaz, tetapi menurut saya, tidak ada masa-

pada Hari Kiamat." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1042﴿ Dari Abdullah bin Abdurrahman bin Abu Sha'sha'ah bahwa Abu Sa'id al-Khudri ﷺ berkata kepadanya,

إِنِّي أَرَاكَ تُحِبُّ الْغَنَمَ وَالْبَادِيَةَ، فَإِذَا كُنْتَ فِي غَنَمِكَ -أَوْ بَادِيَتِكَ- فَأَذَّنْتَ لِلصَّلَاةِ، فَارْفَعْ صَوْتَكَ بِالنِّدَاءِ، فَإِنَّهُ لَا يَسْمَعُ مَدَى صَوْتِ الْمُؤَذِّنِ جِنٌّ وَلَا إِنْسٌ وَلَا شَيْءٌ إِلَّا شَهِدَ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، قَالَ أَبُوْ سَعِيْدٍ: سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ.

"Sesungguhnya aku melihatmu menyukai kambing dan daerah pedalaman, maka apabila kamu sedang menggembalakan kambingmu -atau berada di daerah pedalamanmu- kemudian kamu adzan untuk shalat, maka keraskanlah suara adzanmu, karena tidak ada jin, manusia, dan segala sesuatu yang mendengar suara orang yang mengumandangkan adzan, melainkan ia akan bersaksi untuknya pada Hari Kiamat."

Abu Sa'id al-Khudri berkata, "Saya mendengarnya dari Rasulullah ﷺ." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴾1043﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا نُوْدِيَ بِالصَّلَاةِ أَدْبَرَ الشَّيْطَانُ، وَلَهُ ضُرَاطٌ حَتَّى لَا يَسْمَعَ التَّأْذِيْنَ، فَإِذَا قُضِيَ النِّدَاءُ أَقْبَلَ، حَتَّى إِذَا ثُوِّبَ لِلصَّلَاةِ أَدْبَرَ، حَتَّى إِذَا قُضِيَ التَّثْوِيْبُ أَقْبَلَ، حَتَّى يَخْطِرَ بَيْنَ الْمَرْءِ وَنَفْسِهِ، يَقُوْلُ: اُذْكُرْ كَذَا وَاذْكُرْ كَذَا -لِمَا لَمْ يَذْكُرْ مِنْ قَبْلُ- حَتَّى يَظَلَّ الرَّجُلُ مَا يَدْرِي كَمْ صَلَّى.

"Apabila adzan shalat dikumandangkan, setan lari menjauh sambil mengeluarkan kentut hingga dia tidak mendengar adzan. Jika adzan telah usai, maka dia datang kembali, hingga apabila iqamat shalat dikumandangkan, dia lari lagi, dan apabila iqamat selesai, maka dia datang lagi hingga ia membisikkan sesuatu pada diri seseorang, ia berkata, 'Ingatlah ini dan ingatlah itu' -yaitu sesuatu yang tidak ia ingat sebelum-

---

lah bila ditafsiri secara hakiki, bahkan itu merupakan hukum asal, dan hal itu merupakan satu keistimewaan yang diberikan oleh Allah kepada para muadzin yang ikhlas yang mengikuti sunnah.

nya- hingga orang itu tidak mengetahui sudah berapa rakaat dia shalat." **Muttafaq 'alaih.**

اَلتَّثْوِيْبُ adalah iqamat.

﴾**1044**﴿ Dari Abdullah bin Amr bin al-Ash ﷺ, bahwa beliau mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا سَمِعْتُمُ النِّدَاءَ فَقُوْلُوْا مِثْلَ مَا يَقُوْلُ، ثُمَّ صَلُّوْا عَلَيَّ، فَإِنَّهُ مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ بِهَا عَشْرًا، ثُمَّ سَلُوا اللهَ لِيَ الْوَسِيْلَةَ، فَإِنَّهَا مَنْزِلَةٌ فِي الْجَنَّةِ لَا تَنْبَغِي إِلَّا لِعَبْدٍ مِنْ عِبَادِ اللهِ، وَأَرْجُو أَنْ أَكُوْنَ أَنَا هُوَ، فَمَنْ سَأَلَ لِيَ الْوَسِيْلَةَ حَلَّتْ لَهُ الشَّفَاعَةُ.

"Apabila kalian mendengar adzan, maka ucapkanlah seperti yang diucapkan oleh muadzin, kemudian bershalawatlah kepadaku, karena sesungguhnya barangsiapa yang bershalawat kepadaku satu kali, maka Allah akan membalasnya sepuluh kali, kemudian mintakanlah kepada Allah *al-Washilah* untukku, sesungguhnya ia adalah satu kedudukan di surga yang tidak patut melainkan untuk seorang hamba dari hamba-hamba Allah, dan aku berharap akulah orangnya, dan barangsiapa meminta *washilah* untukku, maka dia mendapat syafa'atku."[684] **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾**1045**﴿ Dari Abu Sa'id al-Khudri ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا سَمِعْتُمُ النِّدَاءَ، فَقُوْلُوْا كَمَا يَقُوْلُ الْمُؤَذِّنُ.

"Apabila kalian mendengar adzan, maka ucapkanlah seperti apa yang diucapkan oleh muadzin." **Muttafaq 'alaih.**

﴾**1046**﴿ Dari Jabir ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ قَالَ حِيْنَ يَسْمَعُ النِّدَاءَ: اَللّٰهُمَّ رَبَّ هٰذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ، وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ، آتِ مُحَمَّدًا الْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيْلَةَ، وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُوْدًا الَّذِي وَعَدْتَهُ، حَلَّتْ لَهُ شَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

"Barangsiapa yang mengucapkan sewaktu mendengar adzan, 'Ya Allah, pemilik seruan yang sempurna ini dan shalat yang akan didirikan

---

[684] Yakni, dia pasti mendapatkan syafa'at Nabi ﷺ, dan ini syafa'at khusus bagi orang yang berdoa dengan doa tersebut.

... berikanlah kepada Muhammad *washilah* dan *fadhilah*, dan bangkitkanlah dia pada maqam yang terpuji yang telah Engkau janjikan kepadanya,' maka dia (berhak) meraih syafa'atku pada Hari Kiamat." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴿1047﴾ Dari Sa'ad bin Abi Waqqash ﷺ dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

مَنْ قَالَ حِيْنَ يَسْمَعُ الْمُؤَذِّنَ: أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، رَضِيْتُ بِاللهِ رَبًّا، وَبِمُحَمَّدٍ رَسُوْلًا، وَبِالْإِسْلَامِ دِيْنًا، غُفِرَ لَهُ ذَنْبُهُ.

"Barangsiapa yang ketika mendengar adzan mengucapkan, 'Saya bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang benar, kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagiNya, dan bahwa Muhammad itu adalah hamba dan utusanNya, aku ridha Allah sebagai Tuhan, Muhammad sebagai rasul, dan Islam sebagai agama,' maka diampuni dosa-dosanya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿1048﴾ Dari Anas ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلدُّعَاءُ لَا يُرَدُّ بَيْنَ الْأَذَانِ وَالْإِقَامَةِ.

"Doa di antara adzan dan iqamat tidak akan ditolak." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan."**

[187]. BAB KEUTAMAAN SHALAT

Allah ﷻ berfirman,

﴿إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ تَنْهَىٰ عَنِ ٱلْفَحْشَآءِ وَٱلْمُنكَرِ﴾

"*Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar.*" (Al-Ankabut: 45).

﴿1049﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

أَرَأَيْتُمْ لَوْ أَنَّ نَهْرًا بِبَابِ أَحَدِكُمْ يَغْتَسِلُ مِنْهُ كُلَّ يَوْمٍ خَمْسَ مَرَّاتٍ، هَلْ يَبْقَى مِنْ